

SKRIPSI

**PENGARUH KONTROL SOSIAL ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU *CYBERBULLYING* DI MEDIA
SOSIAL PADA SISWI SMP NEGERI 17 PALEMBANG**



**KHOFIFAH IRYA FIBIOLA
07021381722119**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PENGARUH KONTROL SOSIAL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU *CYBERBULLYING* DI MEDIA SOSIAL PADA SISWI SMP NEGERI 17 PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



KHOFIFAH IRYA FIBIOLA
07021381722119

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KONTROL SOSIAL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU *CYBERBULLYING* DI MEDIA SOSIAL PADA SISWI SMP NEGERI 17 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

KHOFIFAH IRYA FIBIOLA
07021381722119

Palembang, Maret 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



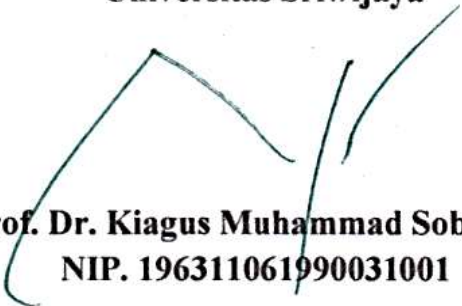
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

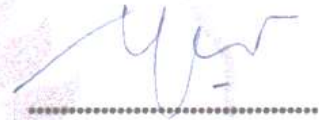
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Perilaku *Cyberbullying* Di Media Sosial Pada Siswi Smp Negeri 17 Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 10 Maret 2021

Palembang, Maret 2021

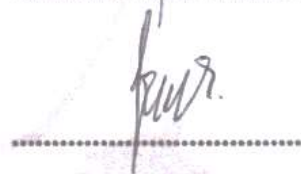
Ketua:

1. **Dr. Yunindyawati, S.Sos., M. Si**
NIP.197506032000032001



Anggota:

1. **Gita Isyanawulan, S.Sos., MA**
NIP. 198611272015042003
2. **Drs. Tri Agus Susanto, M**
NIP. 195808251982031003
3. **Safira Soraida, S.Sos., M.Sos**
NIP. 198209112006042001



Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP.196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khofifah Irya Fibiola

NIM : 07021381722119

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Perilaku *Cyberbullying*
Di Media Sosial Pada Siswi Smp Negeri 17 Palembang

Alamat : Lorong Lebak malang No.1090 RT.023 RW.008 Kelurahan 30 ilir
Kecamatan Ilir barat II Kota Palembang

No. HP : 08980860144

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Maret 2021

Yang buat pernyataan,



Khofifah Irya Fibiola

NIM 07021381722119

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Bersahabat dengan realita, belajar dan membangun hidup dikala saat ini.
Berbagi sebanyak mungkin bukan untuk mendapatkan sebanyak mungkin.**

Libatkan Allah disetiap langkahmu.



Sujud syukur kepada Allah SWT atas karunia dan kasih sayang-Nya,
lantunan Al-Fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih,
menandakan doa dalam syukur yang tiada terkira.
Terimakasih ku kepada-Mu, segala puji bagi-Mu ya Allah.

Pengalaman mengisi hari ku dengan berbagai makna.
Telah sampai pada langkah awal perjuangan ku selanjutnya,
untuk dapat melangkah lebih maju lagi dan untuk dapat membahagiakan
mereka orang-orang disekitarku.

Ku persembahkan untuk :

- **Ayah dan Ibu sebagai orang tua tercinta**
- **Saudara ku**
(drg. Eko Irya Windu, dr. Isni Irya Maja dan Fathun Irya Wara)
- **Saudari ku**
(Fitrian Irya Nata, S.Kep., Ners dan drg. Linda Rimadini)
- **Teman-teman Sosiologi angkatan 2017**
- **Almamater**

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kontrol Sosial Orang Tua terhadap Perilaku *Cyberbullying* di Media Sosial pada Siswi SMP Negeri 17 Palembang”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya.

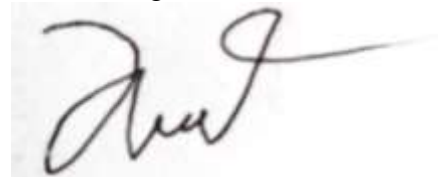
Penulisan skripsi tidak terlepas dari semua pihak yang terlibat membantu dalam proses, secara langsung maupun secara tidak langsung baik materi, spiritual, amupun dorongan semangat yang tanpa putus diberikan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
7. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.

8. Ibu Dra. Dyah Hapsari selaku pembimbing akademik yang memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis.
9. Seluruh dosen dalam prodi jurusan Sosiologi yang selama ini telah banyak memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
10. Mbak Ades dan Mbak Irma yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.
11. Sosiologi Angkatan 2017 yang telah menemani hari-hari penulis. Teman seperjuanganku yang saling menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini semoga kita akan terus bersama. Terkhusus sahabatku Apriliandini Maharani, Devi Yulistia Anggraini, Dinda Annisa, Sela Aprilia, Shania Seat Lee, Reza Anjani dan Apni Wiliani.
12. Teman-teman KKS Universitas Sriwijaya di Balitbangda. Terimakasih untuk kebersamaan 40 harinya teman-teman dan terimakasih kepada pegawai dan staf di Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.
13. Teman-teman PPS 2017 Universitas Sriwijaya
14. Pegawai dan staf di SMP Negeri 17 Palembang.
15. Kakak tingkat angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang sering membantu.
16. Semua pihak yang tidak dapat di tuliskan satu persatu, Terimakasih untuk semua bantuannya.

Selama waktu yang dihabiskan untuk menyusun skripsi ini, penulis telah melakukan upaya yang sebaik mungkin dengan tujuan agar sesuai ekspektasi dapat memenuhi syarat pembaca. Meskipun demikian, secara keseluruhan ini lagi-lagi penulis umumnya hanya manusia biasa, penulis memahami bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Palembang, Maret 2021



Khofifah Irya Fibiola
NIM.07021381722119

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori kontrol sosial yang menghubungkan kontrol sosial orang tua dengan perilaku *cyberbullying*, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh kontrol sosial orang tua terhadap perilaku *cyberbullying* pada siswi SMP Negeri 17 Palembang. Metode penelitian menggunakan metode survey dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 17 Palembang yang berjumlah 437 Siswi dengan jumlah sampel 209 siswi. Variabel dalam penelitian ini adalah Kontrol Sosial Orang Tua (Variabel X) dan Perilaku *Cyberbullying* (Variabel Y). Pengumpulan data dari kedua variabel menggunakan kuesioner dengan skala *Thurstone*. Pengujian prasyarat analisis hipotesis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,484 memiliki kontribusi yang cukup kuat dan nilai koefisien determinan sebesar 0,235 yang artinya Kontrol Sosial Orang Tua memberikan kontribusi pengaruh terhadap perilaku *cyberbullying* sebesar 23,5%. Melalui perhitungan secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara *attachment* (X1), *commitment* (X2), *involvement* (X3) dan *belief* (X4) terhadap variabel terikat perilaku *cyberbullying* (Y) pada tingkat kepercayaan 95% dan diperoleh nilai signifikansi masing-masing hasil pengujian yang $<0,05$. Hasil analisis deskriptif kuantitatif secara umum, variabel kontrol sosial orang tua termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 37,30%, sedangkan variabel perilaku *cyberbullying* termasuk dalam kategori tinggi termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 34,9%.

Kata kunci : Kontrol Sosial, Perilaku Cyberbullying, Orang Tua, Anak

Mengetahui,
Pembimbing I



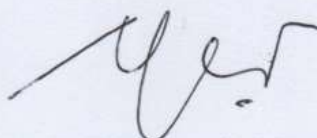
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research aims to examine social control theory that connects parental social control with cyberbullying behavior, so that it can be seen how much influence parental social control has on cyberbullying behavior students of Junior High School number 17 in Palembang. The research method uses a survey method and the approach used is a quantitative approach. The population in this research were seventh, eighth and ninth grade Junior High School number 17 in Palembang students in the total of 437 students with a sample of 209 students. Variables in the research are Parental Social Control (Variable X) and Cyberbullying Behavior (Variable Y). Collecting data from both variables using a questionnaire with a Thurstone scale. Testing the prerequisite analysis of the hypothesis using the normality test and linearity test. The results of this study indicate that the correlation coefficient value of 0.484 has a strong enough contribution and the coefficient value is 0.235, which means that Parental Social Control contributes to the effect of cyberbullying behavior by 23.5%. Through partial calculations, there is a significant influence between attachment (X1), commitment (X2), involvement (X3) and belief (X4) on the dependent variable cyberbullying behavior (Y) at the 95% confidence level and the significance value of each result is obtained. testing which is <0.05 . The results of quantitative descriptive analysis in general, parents' social control variables were included in the very high category with a percentage of 37.30%, while the cyberbullying behavior variable was included in the high category, including in the high category with a percentage of 34.9%.

Keywords: Social Control, Cyberbullying Behavior, Parents, Children

Acknowledged

Advisor I



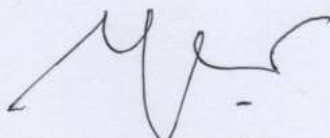
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

*Head of Sociology Department,
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritik	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Teori.....	26
2.2.1 Kontrol Sosial Orang Tua	26
2.2.1.1. Definisi Orang Tua	26
2.2.1.2 Teori Kontrol Sosial	27
2.2.2 <i>Cyberbullying</i>	30
2.2.2.1 Definisi <i>Cyberbullying</i>	30
2.2.2.2. Teori <i>Cyberbullying</i>	31
2.2.2.3 Faktor-Faktor <i>Cyberbullying</i>	32
2.3 Kerangka Pemikiran.....	34
2.4 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Lokasi Penelitian.....	36
3.3 Variabel Penelitian	37
3.3.1 Variabel Independen (X).....	37
3.3.2 Variabel Dependen (Y)	37
3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional.....	38

3.5	Jenis Data dan Sumber Data	40
3.5.1	Data Primer	40
3.5.2	Data Sekunder	40
3.6	Teknik Pengumpulan Data	40
3.6.1	Kuesioner	40
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	41
3.7.1	Uji Validitas	41
3.7.2	Uji Realiabilitas Instrumen	41
3.8	Unit Analisis.....	42
3.9	Populasi dan Teknik Sampling.....	42
3.10	Instrumen Penelitian.....	45
3.11	Teknik Analisis Data.....	46
3.11.1	Deskripsi Data.....	46
3.11.2	Persyaratan Analisis	47
3.11.3	Uji Hipotesis	48
3.12	Jadwal Kegiatan Penelitian	52

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi SMP Negeri 17 Palembang	53
4.2	Letak Geografis	53
4.3	Visi dan Misi SMP Negeri 17 Palembang	54
4.4	Kode Etik	54
4.4.1	Kode Etik Peserta Didik.....	54
4.4.2	Kode Etik Guru	55
4.5	Struktur Organisasi SMP Negeri 17 Palembang.....	56
4.6	Keadaan Ketenagakerjaan SMP Negeri 17 Palembang	57
4.7	Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 17 Palembang	57
4.8	Ekstrakurikuler SMP Negeri 17 Palembang	59
4.9	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 17 Palembang.....	60

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Deskripsi Statistik	61
5.1.2	Deskripsi Data Variabel (X) Kontrol Sosial Orang Tua	61
5.1.2.1	Indikator Dari Dimensi <i>Attachment</i>	61
5.1.2.2	Indikator Dari Dimensi <i>Commitment</i>	64
5.1.2.3	Indikator Dari Dimensi <i>Involvement</i>	68
5.1.2.4	Indikator Dari Dimensi <i>Belief</i>	69
5.1.2.5	Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Hasil Penelitian ..	71
5.1.2.6	Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Hasil Penelitian ..	79
5.1.3	Deskripsi Data Variabel Perilaku <i>Cyberbullying</i> (Y)	81
5.1.3.1	Dimensi <i>Flaming</i>	81
5.1.3.2	Dimensi <i>Harassment</i>	83
5.1.3.3	Dimensi <i>Cyberstalking</i>	84
5.1.3.4	Dimensi <i>Denigration</i>	85
5.1.3.5	Dimensi <i>Impersonation</i>	86
5.1.3.6	Dimensi <i>Outing And Trickery</i>	87
5.1.3.7	Dimensi <i>Exclusion</i>	88

5.1.3.8 Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi	89
5.1.3.9 Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi	103
5.2 Uji Asumsi Klasik	106
5.2.1 Uji Normalitas.....	106
5.2.2 Uji Multikolinearitas	107
5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	108
5.2.4 Uji Autokorelasi	108
5.3 Uji Prasyarat Analisis.....	108
5.3.1 Uji Normalitas Data	108
5.3.2 Uji Linieritas Data.....	109
5.4 Pengujian Pengaruh Dimensi dari Variabel X terhadap Variabel Y... 110	
5.4.1 Uji Wald (Uji t Parsial)	110
5.4.2 Persen Pengaruh Secara Parsial	110
5.5 Uji Hipotesis.....	112
5.6 Pembahasan Hasil Penelitian	113
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	118
6.2 Saran.....	119
 DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Oprasional	39
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X.....	42
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Variabel X	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	43
Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	43
Tabel 3.7 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3.8 Rangkuman Nilai S dan Nilai Q	47
Tabel 3.9 Skala Setelah Diurutkan Berdasarkan Nilai S.....	48
Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	51
Tabel 3.11 Jadwal Kegiatan Penelitian	52
Tabel 4.1 Keadaan Guru	57
Tabel 4.2 Keadaan Pegawai	57
Tabel 4.3 Jumlah siswa-siswi kelas VII, VIII dan IX	57
Tabel 4.4 Jumlah siswa-siswi kelas VII.1-VII.8	58
Tabel 4.5 Jumlah siswa-siswi kelas VIII.1-VIII.8	58
Tabel 4.6 Jumlah siswa-siswi kelas IX.1-IX.8.....	58
Tabel 4.7 Jumlah Peserta Didik berdasarkan Agama.....	59
Tabel 4.8 Jumlah Peserta Didik berdasarkan Usia	59
Tabel 5.1 Dimensi <i>Attachment</i>	61
Tabel 5.9 Dimensi <i>Commitment</i>	64
Tabel 5.18 Dimensi <i>Involvement</i>	68
Tabel 5.21 Dimensi <i>Belief</i>	69
Tabel 5.33 Statistik Variabel Kontrol Sosial Orang Tua	79
Tabel 5.34 Distribusi Frekuensi Kontrol Sosial Orang Tua.....	80
Tabel 5.35 Kategorisasi Data Kontrol Sosial Orang Tua.....	81
Tabel 5.36 Dimensi <i>Flaming</i>	81
Tabel 5.40 Dimensi <i>Harassment</i>	83
Tabel 5.44 Dimensi <i>Cyberstalking</i>	84
Tabel 5.47 Dimensi <i>Denigration</i>	85
Tabel 5.50 Dimensi <i>Impersonation</i>	86
Tabel 5.53 Dimensi <i>Outing And Trickery</i>	87
Tabel 5.56 Dimensi <i>Exclusion</i>	88
Tabel 5.76 Statisti Perilaku <i>Cyberbullying</i>	103
Tabel 5.77 Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Cyberbullying</i>	104
Tabel 5.78 Kategorisasi Data Perilaku <i>Cyberbullying</i>	105
Tabel 5.79 Hasil Uji Multikolinearitas.....	107
Tabel 5.80 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	108
Tabel 5.81 Hasil Uji Autokorelasi	108
Tabel 5.82 Hasil Uji Normalitas	109
Tabel 5.83 Hasil Uji linieritas	109
Tabel 5.84 Hasil Uji t-Parsial.....	110
Tabel 5.85 Nilai Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	111
Tabel 5.86 Hasil Uji Hipotesis	112

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.3 Jumlah kasus <i>cyberbullying</i> berdasarkan usia	5
Grafik 5.1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Attachment</i>	72
Grafik 5.2 Diagram Pie Kategorisasi Data Dimensi <i>Attachment</i>	73
Grafik 5.3 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Commitment</i>	74
Grafik 5.4 Diagram Pie Kategorisasi Data Dimensi <i>Commitment</i>	75
Grafik 5.5 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Involvement</i>	76
Grafik 5.6 Diagram Pie Kategorisasi Data Dimensi <i>Involvement</i>	77
Grafik 5.7 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Belief</i>	78
Grafik 5.8 Diagram Pie Kategorisasi Data Dimensi <i>Belief</i>	79
Grafik 5.9 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kontrol Sosial Orang Tua .	80
Grafik 5.10 Diagram Pie Kategorisasi Data Kontrol Sosial Orang Tua	81
Grafik 5.11 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Flaming</i>	90
Grafik 5.12 Diagram Pie Kategorisasi Data Dimensi <i>Flaming</i>	91
Grafik 5.13 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Harassment</i>	92
Grafik 5.14 Diagram Pie Kategorisasi Data Dimensi <i>Harassment</i>	93
Grafik 5.15 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Cyberstalking</i> ..	94
Grafik 5.16 Diagram Pie Kategorisasi Data Dimensi <i>Cyberstalking</i>	95
Grafik 5.17 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Denigration</i>	96
Grafik 5.18 Diagram Pie Kategorisasi Data Dimensi <i>Denigration</i>	97
Grafik 5.19 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Impersonation</i> ...	98
Grafik 5.20 Diagram Pie Kategorisasi Data Dimensi <i>Impersonation</i>	99
Grafik 5.21 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Outing and Trickery</i>	100
Grafik 5.22 Diagram Pie Kategorisasi Data Dimensi <i>Outing and Trickery</i> .	101
Grafik 5.23 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Exclusion</i>	102
Grafik 5.24 Diagram Pie Kategorisasi Data Dimensi <i>Exclusion</i>	103
Grafik 5.25 Diagram batang distribusi frekuensi perilaku <i>Cyberbullying</i>	105
Grafik 5.26 Diagram <i>Pie</i> Kategorisasi Data Perilaku <i>Cyberbullying</i>	106
Grafik 5.27 asil Uji normalitas Grafik Normal P-Plo	107
Grafik 5.28 Diagram <i>Pie</i> Kategorisasi Data Persentase SE.....	111
Grafik 5.29 Diagram <i>Pie</i> Kategorisasi Data Persentase SR.....	111

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 17 Palembang.....	56

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi terus meningkat secara cepat dari setiap tahunnya. Kemajuan dibidang teknologi mampu mengubah susunan dari masyarakat, seperti struktur yang sifatnya lokal menuju struktur global. Indonesia telah mengalami kenaikan secara signifikan dalam beberapa tahun ini, dalam menggunakan internet dan salah satu negara pengguna internet terbanyak. Menurut Markplus Insight dalam surveynya yang dilakukan tahun 2013 dan Kemenkominfo dengan data resminya info tahun 2014, pada masyarakat di indonesia kini penggunaan internet 75,57 juta orang serta 82 juta penggunanya yang nyaris 50% berasal dari kalangan remaja (Akbar dan Utari, 2014).

Akses internet yang digunakan oleh remaja dalam mendapatkan informasi, pengetahuan serta memperluas pertemanan melalui media sosial. Penggunaan akses dengan internet memiliki kelebihan lainnya seperti, mempermudah akses media sosial yang tanpa batasan waktu, ruang, latar belakang individu, serta untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan yang dimiliki pengguna dari akses media sosial (Budiarti dkk, 2016). Akses internet dan *handphone* bagi penggunanya mempunyai dampak yang positif, tetapi ternyata juga mempunyai dampak negatif dilakukan oleh remaja, misalnya dari kenakalan dan perilaku menyimpang, hal ini menjadi persoalan seperti, munculnya pelaku dan korban dari perilaku *cyberbullying*, yang mana hal ini menarik perhatian setiap orang saat ini (Akcan dan Ozturk, 2017).

Brequet (dalam Pandie, 2016) menjelaskan *cyberbullying* yaitu salah satu tindakan atau perilaku mengintimidasi biasanya dilakukan bertujuan melecehkan korban menggunakan peralatan elektronik, untuk perihal ini bertujuan melihat orang lain dirugikan misalnya, mengirimkan gambar serta pesan yang dapat mengganggu serta dibagikan untuk mempermalukan orang lain. Sedangkan menurut Willard hal ini dapat diartikan sebagai kegiatan kejam kepada seseorang misalnya memposting dan mengirimkan konten yang merugikan dengan media sosial atau internet (Willard, 2005).

Meskipun *cyberbullying* dan *bullying* tradisional berlangsung di tempat yang berbeda dan unik, umumnya ada konsensus di antara para peneliti, bahwa berfungsi dengan cara yang sangat mirip, termasuk agresivitas karakterisasi atau mencirikan intimidasi online dan offline serta ketidak seimbangan kekuatan fisik, sosial, relasional, atau psikologis antara pelaku intimidasi dan korban. Lebih lanjut, perilaku itu berulang ditampilkan dengan cara sengaja, dengan maksud menyakiti yang ditujukan untuk orang lain (Olweus, 2013). Hal ini ditandai dengan mengirim pesan agresif atau memalukan, mengirim gambar, melakukan panggilan telepon mengintimidasi, menyamar sebagai identitas korban, atau merekam dan kemudian berbagi video di mana korban diejek atau diserang. Karena sudah didemonstrasikan di sana adalah tumpang tindih yang cukup besar antara kedua fenomena kekerasan (Waasdorp dan Bradshaw, 2015).

Cyberbullying menurut Willard memiliki tujuh bentuk dalam berperilaku yang mencakup *flaming* yaitu pertengkaran secara *online* dengan menggunakan kata-kata kasar, *harassment* yaitu perilaku dilakukan secara berulang dengan cara mengirim pesan yang menghina dan kasar, *cyberstalking* merupakan terlibat secara aktivitas media online dengan seseorang, membuat orang takut bahkan terancam, *denigration* yaitu memposting dan mengirim berita, menjelekkkan orang lain serta merusak ikatan pertemanan dari orang lain, *impersonation* yaitu cara yang dilakukan dengan membobol akun milik seseorang, untuk menyamar serta mengirim pesan, *outing* dan *trikery* yaitu mengirimkan rahasia dan berita berisi hal memalukan terkait seseorang yang dilakukan melalui online, dan *exclusion* adalah dengan sengaja orang lain dikeluarkan dari daftar pertemanan atau grup online (Willard, 2005).

Terkait bentuk-bentuk perilaku ini, berarti seseorang cenderung lebih besar memiliki potensi menjadi pelaku dengan dilihat dari berbagai macam cara melakukannya. Faktor-faktor yang bisa menyebabkan seseorang menjadi pelaku misalnya, faktor keluarga terkait bagaimana pengasuhan dan kontrol yang dilakukan orang tua, lalu faktor internal berhubungan pada kontrol diri dari individu serta faktor sosial dari faktor eksternal misalnya lingkungan asal tempat sekolah dan kelompok teman sebaya (Pandie, 2016). Terdapat beberapa hal berkaitan terhadap perilaku ini misalnya disekolah atau di luar sekolah, hal ini

juga berkaitan erat dengan cara seseorang melakukan komunikasi dengan individu lain, media dapat terbentuk karena dari pengalaman siswi untuk melakukan interaksi dengan orang lain. Bentuk komunikasi dan interaksi yang pertama biasanya dilakukan yaitu di lingkungan keluarga yang dilakukan orang tua. Terdapat pengaruh untuk anak dari orang tua melalui komunikasi untuk pembentukan sebuah kepribadian anak. Seperti penelitian oleh Diana dan Retnowati (dalam Malihah, 2018).

Dukungan sosial emosional dan instrumental dapat berfungsi sebagai sumber penting ketika muda mengalami intimidasi, dengan keduanya menawarkan dukungan ketika masalah itu terjadi, tetapi juga untuk membantu menghentikan intimidasi pada seseorang pada tahap awal (Rothon, Catherine dkk dikutip Hellfeldt, 2020). Menurut Holt dan Espelage dukungan sosial dapat berasal dari sejumlah sumber. Dua sumber utama atau jenis dukungan adalah orang tua dan teman (Holt dan Espelage, 2007). Intimidasi dapat muncul ketika ikatan remaja atau ikatan dengan lembaga sosial yaitu, sekolah, keluarga dan komunitas berkurang, membuat remaja lebih rentan terhadap perilaku seperti itu (Pittaro, 2007). Sebagai contoh, dukungan keluarga yang lebih besar telah terbukti mampu melindungi remaja menjadi korban (Fantin, Kostas A dkk dikutip Hellfeldt, 2020). Dalam konteks keluarga, pelaku intimidasi cenderung memiliki orang tua yang tidak mengawasi mereka secara dekat atau tidak memberikan dukungan sosial yang memadai (Lereya dkk, 2013). Ketika remaja dapat memiliki hubungan yang harmonis dengan orang tua, mereka kurang berisiko menjadi korban (Bowes dkk, 2010).

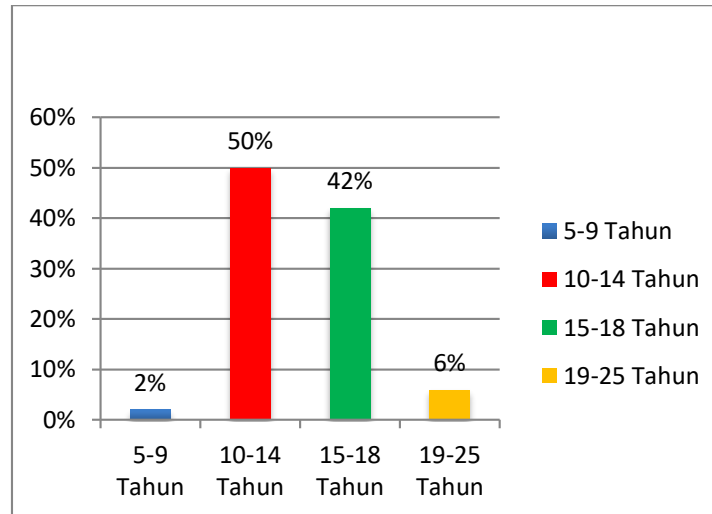
Keluarga sebagai unit sosial terkecil di masyarakat, pembentukan karakter bagi anggota keluarga lainnya merupakan titik awal, sehingga hal ini sangat berperan penting untuk perkembangan anak. Dimana orang tua dianggap dapat menentukan keberhasilan kaitan hubungana sosial antara anak dengan keluarga ataupun orang lain (Goode, 2004). Orang tua menjadi yang pertama menanamkan perkembangan sosial anak, dengan sikap, aturan dan tindakan yang dilakukan oleh orang tua dapat dilihat oleh anaknya. Melalui orang tua mengajarkan dan memberitahu cara anak bersikap pada anggota keluarganya, bersosialisasi dengan teman, dan bersosialisasi dengan masyarakat (Monks dikutip Nuredah, 2016).

Pengaruh sangat kuat untuk perilaku remaja dimiliki oleh orang tua. Sejumlah penelitian telah mendefinisikan bahwa, remaja dengan orang tua yang suportif, terlibat, penuh perhatian, dan tidak permisif kurang rentan atau tidak mudah mengalami kenakalan (Glueck dan Glueck; Simons dkk; Simons dkk dikutip Patchin dan Hinduja, 2013). Hirschi mengamati jika ikatan dengan orang tua melemah, perilaku nakal meningkat dan jika ikatan ini diperkuat, maka kemungkinan perilaku kenakalan menurun. Remaja yang terikat kuat kepada orang tua mereka akan cenderung berperilaku cara yang tidak konsisten dengan nilai yang dibagikan, apakah orang tua mereka akan langsung mengawasi atau tidak (Hirschi dikutip Patchin dan Hinduja, 2013).

Berdasarkan studi penelitian (Komalasari dkk, 2012) menunjukkan bahwa sebesar 28 persen remaja putri mengalami *cyberbullying* lewat situs internet dibandingkan putra yang hanya 17 persen. Selanjutnya berdasarkan studi (Kapatzia dan Syngollitou, 2007) anak perempuan tampak melebihi anak laki-laki pada tingkat 13,6%. Dengan kata lain, anak perempuan tampak mengungkapkan pengalaman mereka lebih sering dari pada anak laki-laki.

Berdasarkan studi penelitian Qing Li dan Smith (dalam Saripah dkk, 2018) juga ditemukan perbedaan antara remaja putra dan putri. Remaja putra memiliki kecenderungan melakukan kekerasan secara fisik atau langsung, apabila menjadi korban sangat jarang mengadukan dengan orang tuanya kecuali itu dianggap penting, sedangkan perempuan lebih rentan menjadi korban dan pelakunya, biasanya perempuan membagikan informasi secara online yang menyakitkan tentang korban dengan remaja lainnya, sehingga perempuan lebih memiliki kecenderungan menjadi korban dan pelaku. Penelitian lainnya (Beale dan Hall, 2007) perempuan yang mendominasi statistik pada korban dan pelaku secara online, sedangkan laki-laki cenderung menjadi pelaku utama dan korban *bullying* tradisional. Temuan bahwa perilaku ini paling banyak biasanya terjadi di tahun pergantian antara sekolah dasar menuju sekolah menengah. Meskipun harus diperhatikan bahwa data mayoritas sampel berasal dari kelompok usia 10-14 tahun. Orang tua, komunitas dan sekolah memahami hal ini dan memastikan dukungan dan bimbingan diberikan selama tahun-tahun kritis ini.

Grafik 1.3 Jumlah kasus *cyberbullying* berdasarkan usia



Sumber: Price dan Dalgeish, 2010

Cyberbullying sebenarnya bisa terjadi pada siapa saja, tetapi siswi SMP dengan usia 10-14 tahun lebih rentan dan salah satu tempat ruang lingkup remaja yang rentan adalah sekolah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Price dan Dalgeish dengan sampel analisis 548 orang menunjukkan persentase remaja yang menjadi pelaku maupun korban usia 19-25 tahun (6%), 15-18 tahun (42%), 10-14 tahun (50%) dan 5-9 tahun (2%). Usia 10-14 tahun merupakan presentase paling besar. Perubahan yang begitu kompleks menyebabkan remaja menjadi tidak stabil dan belum matang secara psikis dalam berinteraksi (Price dan Dalgeish, 2010).

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Adilla mengatakan hal ini biasanya terjadi di golongan remaja khususnya terjadi pada pelajar SMP. Dibandingkan kekerasan secara fisik ternyata kekerasan di duina maya lebih traumatis, dimana korban tidak sedikit mengalami depresi, perasaan terisolasi, merasa mendapatkan perlakuan tidak semestinya, dan tidak berdaya ketika menjadi target saat diserang oleh pelaku. Intimidasi melalui fisik atau verbal akan menimbulkan depresi, tetapi korban akan memiliki tingkat depresi lebih tinggi. Pada hasil penelitiannya 65% dari mereka menjadi korban (Adilla, 2009).

Salah satu SMP yang ada di Kota Palembang yaitu SMP Negeri 17 Kota Palembang yang beralamat di Jl. Padang Selasa Bukit Besar, merupakan satu sekolah yang memiliki pendidikan dengan kualitas yang baik dan mendapatkan predikat akreditasi A, sekolah ini mempunyai aturan-aturan bagi siswa-siswinya

yang wajib untuk dipatuhi, salah satunya larangan untuk tidak membawa *handphone*. Aturan ini bertujuan untuk siswa-siswi didik yang ada di sekolah ini terbebas dari dampak negatif.

Selanjutnya informasi yang diperoleh dari siswi SMP Negeri 17 Palembang. Informasi diperoleh dari M, yaitu salah satu siswi kelas 7 yang mengaku bahwa pernah membuat akun dan menggunakan nama samaran untuk digunakan, hal ini merupakan aspek *impersonation*, seperti yang diungkapkan oleh M:

“Pernah aku buat akun media sosial pakai nama samaran untuk aku isengin temen-temen aku aja kak, becanda itu juga karena aku itu pernah diejek oleh teman aku dan aku juga pernah juga dikeluarkan oleh teman aku dari grup sosial tanpa izin aku, jadi iseng-iseng aja gitu kak akunya pake akun laen ngerjain”

(M, Wawancara Tanggal 02 September 2020)

Selanjutnya Informasi diperoleh dari GO, yaitu salah satu siswi kelas 7 yang mengaku bahwa pernah berkata kasar secara berulang dan memblokir pertemanan dengan orang lain, hal ini merupakan aspek *harassment* dan aspek *exclusion*, seperti yang diungkapkan oleh GO:

“Sering kak marah-marrah, kasar juga kadang-kadang ke temen karena mereka juga buat aku jengkel dengan perilaku mereka jadi aku marah juga, pernah juga jadi ngeblokir pertemanan jadi males temenan di sosial media kak, tapi aku masi tetap pakai sosial media sampai sekarang”

(GO, Wawancara Tanggal 02 September 2020)

Adapun diungkapkan oleh MNI, yaitu salah satu siswi kelas 7 yang mengaku bahwa pernah menjadi korban, MNI mendapatkan komentar yang tidak pantas secara berulang di sosial media, komentar instagram dan grup pertemanan whatsapp, tetapi korban tidak ingin bercerita kepada orang tua, MNI merupakan salah satu korban dengan aspek *flaming*, seperti yang diungkapkan oleh MNI:

“Aku beberapa kali diejek oleh teman aku, lewat komentar di akun instagram aku, kadang di grup whatsapp jugo, karena teman aku lihat foto profil sosial media aku, badan aku gendut, kata temen aku itu kalau aku anak mami dan dianggap bocah, aku jadi jarang pakai foto profil dan aku hiraukan mereka-mereka idak menghargai perbedaan, tapi aku idak cerito ke orang tua karena takut orang tua marah dan masalahnya jadi panjang”

(MNI, Wawancara Tanggal 02 September 2020)

Hal ini juga diungkapkan oleh SAP yaitu salah satu siswi kelas 7 SMP Negeri 17 Palembang, mengaku bahwa pernah menjadi korban, SAP mendapatkan

komentar yang tidak pantas di sosial media, SAP merupakan salah satu korban dengan aspek *harassment*, seperti yang diungkapkan oleh SAP:

“Pernah kak dibilang temen di sosial media aku item, pendek, ya *body shaming* itu la kak, kesel kadang kalo baca-baca komen itu tapi aku ngak marah, aku diem aja ngak bales komen juga ”

(SAP, Wawancara Tanggal 02 September 2020)

Diperkuat lagi dengan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuesioner yang dilakukan kepada siswi di SMP Negeri 17 Palembang untuk melihat masalah *cyberbullying* yang ada di lokasi ini, didapatkan 60 tanggapan. Terkait pertanyaan memposting atau membagikan kiriman berita tentang teman atau orang lain yang belum kamu ketahui kebenarannya 55 tanggapan menyatakan pernah melakukannya, hal ini cenderung kepada aspek *denigration* yaitu tindakan memposting atau mengirim berupa gunjingan atau gosip terkait seseorang. Lalu terkait pertanyaan bertengkar dengan teman di media sosial, 15 tanggapan menyatakan pernah melakukannya, hal ini cenderung kepada aspek *flaming* yaitu pertengkaran secara online dengan menggunakan kata-kata kasar. Selain itu berkaitan dengan pertanyaan memblokir pertemanan dengan seseorang, 30 tanggapan menyatakan pernah melakukannya, hal ini cenderung kepada aspek *exclusion* yaitu dengan sengaja orang lain dikeluarkan dari daftar pertemanan atau grup online (Data awal sumber kuesioner *google form* September 2020).

Sehingga kontrol sosial orang tua memiliki potensi berpengaruh cukup tinggi dalam pembentukan perilaku, kebiasaan dan sikap anak. Orang tua, dianggap sangat penting harus terlibat sebagai media utama dalam memantau perkembangan remaja di sekolah, menentukan faktor individu menjadi pelaku ataupun korban. Oleh karena itu penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 17 Palembang dengan melihat besaran dari pengaruh kontrol sosial orang tua terhadap perilaku *cyberbullying* pada siswi di SMP Negeri 17 Palembang, dimana kontrol sosial menurut Hirsch (1996) dengan 4 dimensi yaitu *attachment* (kelekatan), *involvement* (keterlibatan), *commitment* (komitmen) dan *belief* (keyakinan). Serta *cyberbullying* menurut Willard (2005) dengan 7 dimensi yaitu *flaming*, *cyberstalking*, *denigration*, *impersonation*, *outing and Trickery*, dan *exclusion*. Dari hal ini, peneliti menghadirkan tentang pandangan lemah kuatnya kontrol sosial orang tua bisa memengaruhi perilaku anak, berubahnya nilai dengan

semakin bergeser, berdampak untuk anak melakukan perilaku yang tidak baik dan negatif, yang dimaksud adalah pelaku *cyberbullying*. Tetapi menggunakan kontrol sosial orang tua, yang dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya dapat memberi manfaat, informasi serta meningkatkan pengetahuan terkait dengan kontrol sosial orang tua dan persoalan perilaku *cyberbullying* pada remaja, diharapkan mampu menurunkan dan menghindari anak dari perilaku yang kurang baik serta negatif, memberikan pengetahuan kepada orang tua dalam menjalankan fungsi keluarga dengan baik dan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang diangkat pada penelitian maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kontrol sosial orang tua terhadap perilaku *cyberbullying* di media sosial pada siswi SMP Negeri 17 Palembang
 - a. Bagaimana pengaruh *attachment* (kelekatan) terhadap *flaming, harassment, cyberstalking, denigration, impersonation, outing and trickery* dan *exclusion* pada siswi SMP Negeri 17 Palembang.
 - b. Bagaimana pengaruh *commitment* (komitmen) terhadap *flaming, harassment, cyberstalking, denigration, impersonation, outing and trickery* dan *exclusion* pada siswi SMP Negeri 17 Palembang.
 - c. Bagaimana pengaruh *involvement* (keterlibatan) terhadap *flaming, harassment, cyberstalking, denigration, impersonation, outing and trickery* dan *exclusion* pada siswi SMP Negeri 17 Palembang.
 - d. Bagaimana pengaruh *belief* (keyakinan) terhadap *flaming, harassment, cyberstalking, denigration, impersonation, outing and trickery* dan *exclusion* pada siswi SMP Negeri 17 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan secara umum dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi, menganalisis gambaran pengaruh kontrol sosial orang tua terhadap perilaku *cyberbullying* di media sosial pada siswi SMP Negeri 17 Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini diantaranya:

1. Mengidentifikasi pengaruh:
 - a. *Attachment* (kelekatan) terhadap *flaming*, *harassment*, *cyberstalking*, *denigration*, *impersonation*, *outing and trickery* dan *exclusion* pada siswi SMP Negeri 17 Palembang.
 - b. *Commitment* (komitmen) terhadap *flaming*, *harassment*, *cyberstalking*, *denigration*, *impersonation*, *outing and trickery* dan *exclusion* pada siswi SMP Negeri 17 Palembang.
 - c. *Involvement* (keterlibatan) terhadap *flaming*, *harassment*, *cyberstalking*, *denigration*, *impersonation*, *outing and trickery* dan *exclusion* pada siswi SMP Negeri 17 Palembang.
 - d. *Belief* (keyakinan) terhadap *flaming*, *harassment*, *cyberstalking*, *denigration*, *impersonation*, *outing and trickery* dan *exclusion* pada siswi SMP Negeri 17 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini secara teoritik berguna menambah informasi serta sebagai referensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam mengembangkan konsep-konsep pada sosiologi keluarga, sosiologi pendidikan dan sosiologi komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan agar memberikan kontribusi untuk pemikiran serta bahan pertimbangan yaitu:

1. Bagi peneliti, memberikan manfaat serta pengalaman berharga serta meningkatkan pengetahuan terkait dengan kontrol sosial orang tua dan persoalan perilaku *cyberbullying* pada remaja.
2. Bagi orang tua, memberikan informasi dan menjelaskan bahwa pentingnya kontrol sosial orang tua serta memberikan pengetahuan kepada orang tua untuk melakukan fungsi keluarga dengan baik dan tepat.

3. Bagi pihak sekolah, memberikan sarana memberikan pengetahuan dan informasi serta masukan khususnya SMP Negeri 17 Palembang terkait perilaku *cyberbullying* sebagai tumpuan dalam membuat kebijakan terkait dengan penanganan perilaku *cyberbullying*.
4. Bagi Universitas, berguna menambah referensi pustaka untuk literatur bagi penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Goode, J. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hagan, Frank E. (2013.) *Pengantar Kriminologi: Teori, Metode, Dan Perilaku Kriminal*. Jakarta: kecana.
- Hirschi, Travis. (1996). *Cause of Delinquency*. Berkeley: University of California Press.
- Krahe, B. (2005). *Perilaku agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Mangkuatmodjo, S. (2015). *Statistik Deskriptif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Narwoko, D dan Suyanto, B. (2004). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. 2002. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Sekretaris Negara. Jakarta.
- Riduwan dan H, S. (2011). *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Swardhana, G dan Setiabudhi, I. (2017). *Buku Ajar Kriminologi dan Viktimologi*. Bali: Pustaka Ekspresi.
- Syani, A. (1992). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Willard, N. (2005). *An Educator's Guide to Cyberbullying*. Center For Safe And Responsible Internet.

Jurnal

- Adilla, Nissa. (2009). Pengaruh Kontrol Sosial Terhadap Perilaku Bullying Pelajar di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kriminologi Indonesia, Volume 5 /Nomor 1/Februari 2009:56-66*
- Akbar, M dan Utari, P. (2014). Cyberbullying pada Media Sosial (Studi Analisis Isi tentang Cyberbullying pada Remaja di Facebook). *Jurnal Komunikasi Massa, Volume 3/Nomor 2:1-20*.
- Akcan, G dan Oztur. (2017). The Investigation of Predictors of Cyberbullying and Cyber Victimization in University Students. *Forensic Research and Criminology International Journal, Volume 4/Nomor 5:1-4*.
- Alvarez-Garcia, David dkk. (2015). Risk factors associated with cybervictimization in adolescence. *International Journal of Clinical and Health Psychology Volume 15/Nomor 3/Maret 2015:226-235*.
- Apolinario, C dkk. (2019). The Role of Family in Bullying and Cyberbullying Involvement: Examining a New Typology of Parental Education Management Based on Adolescents View of Their Parents. *Social Sciences, MDPI, Open Access Journal, Volume 8/Nomor 1/Januari 2019:1-15*.
- Bartolo, Maria G dkk. (2019). Mediating Processes in the Relations of Parental Monitoring and School Climate With Cyberbullying: The Role of Moral Disengagement. *Journal of Psychology Volume 15/Nomor 3/September 2019:568-594*.
- Beale, A. dan Hall, K. (2007). Cyberbullying: What School Administrators (and Parents) Can Do. *A Journal of Educational Strategies, Volume 81/Nomor 1/September 2007: 8-12*.

- Bowes, L dkk. (2010). Families promote emotional and behavioural resilience to bullying: Evidence of an environmental effect. *Journal of Child Psychology and Psychiatry, Volume 51/Nomor 7/Juli 2010:809-817.*
- Budiarti dkk. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 3/Nomor 1:1-154.*
- Budiarti, I. (2016). Pengaruh Interaksi Dalam Peer Group Terhadap Perilaku Cyberbullying Siswa. *Jurnal Pemikiran Sosiologi, Volume 3/Nomor 1/Januari 2016:1-15.*
- Elisa, L dkk. (2016). Loneliness, Parent–child Communication and Cyberbullying Victimization Among Spanish Youths. *Computers in Human Behavior, Volume 65/Desember 2016:1-8.*
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2019*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Glasner, A. (2010). On the Front Lines: Educating Teachers about Bullying and Prevention Methods. *Journal of Social Sciences, Volume 6/Nomor 4/Desember 2010:535-539.*
- Hellfeldt, K dkk. (2020). Cyberbullying and Psychological Well-being in Young Adolescence: The Potential Protective Mediation Effects of Social Support from Family, Friends, and Teachers. *International Journal of Environmental Research and Public Health, Volume 17/Nomor 1:45.*
- Hinduja and Patchin. (2014). Cyberbullying: Identification, Prevention & Response. Cyberbullying Research Center. *Oktober 2014.*
- Holt, M dan Espelage, D. (2007). Perceived Social Support among Bullies, Victims, and Bully-Victims. *Journal of Youth and Adolescence, Volume 36/Nomor 8/November 2007:984-994.*
- Istati, D. (2019). Membentuk Karakter Bangsa Sejak Usia Dini. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan, Volume 6/Nomor 01:66-76.*
- Karnadi. (2017). Family Social Control To Bullying Culture In Highschool. *Indonesian Journal of Educational Review, Volume 4/Nomor 1/Juli 2017:129-136.*
- Komalasari, G., Nabilah, N., & Wahyuni, E. (2012) Studi Perilaku Cyberbullying Siswa SMAN di DKI Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 1/Nomor 1/ Juli 2012:3-12.*

- Lee, Y.-C dan Wu Wei-Li. (2018). Factors in Cyber Bullying: The Attitude-Social Influence-Efficacy Model. *Department of International Business, Chien Hsin University of Science and Technology (Taiwan), Volume 34/Nomor 2/Mei 2018:324-331.*
- Lereya, S dkk. (2013). Parenting behavior and the risk of becoming a victim and a bully-victim: A meta-analysis study. *Child Abuse and Neglect, Volume 37/Nomor 12:1091-1108.*
- Makri-Botsari, E dan Karagianni, G. (2014). Cyberbullying in Greek adolescents: The role of parents. *Procedia-Social and Behavioral Sciences, Volume 116/Februari 2014:3241-3253.*
- Malihah, Z dan Ifiasari, A. (2018). Perilaku Cyberbullying pada Remaja dan Kaitannya dengan Kontrol Diri dan Komunikasi Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen, Volume 11/Nomor 2/Mei 2018:145-156.*
- Mesch, G. S. (2009). Parental Mediation, Online Activities and Cyberbullying. *Cyberpsychology and Behavior, Volume 12/Nomor 4/Juli 2009:387-393.*
- Moksony, F and Rita Heged. (1990). Small Is Beautiful. The Use And Interpretation Of R2 In Social Research". *Szociologiai Szemle (Special issue), Januari 1990:130–38.*
- Olweus, D. (2013). School bullying: Development and some important challenges. *Annual Review of Clinical Psychology, Volume 9:751-780.*
- Ortega-Baron, J dkk. (2016). The Influence of School Climate and Family Climate among Adolescents Victims of Cyberbullying. *Media Education Journal, Volume 24/Nomor 46/Juni 2016:57-65.*
- Pandie, M dan Weismann. (2016). Pengaruh Cyebullying Di Media Sosial Terhadap Perilaku Reaktif Sebagai Pelaku Maupun Sebagai Korban Cyberbullying Pada Siswa Kristen SMP Nasional Makassar. *Jurnal Jafray, Volume 14/Nomor 1:43-62.*
- Patchin, J dan Hinduja, S. (2013). Social Influences on Cyberbullying Behaviors Among Middle and High School Students. *Journal of youth and adolescence, Volume 43/Nomor 5/Januari 2013:711-722.*
- Pittaro, M. (2007). School violence and social control theory: An evaluation of the Columbine massacre. *International Journal of Criminal Justice Sciences, Volume 2/Nomor 1:1-12.*
- Price, Megan dan Dalglish, John. (2010). Cyberbullying: Experiences, impacts and coping strategies as described by Australian young people. *Youth Studies Australia, Volume 29/Nomor 2/Juni 2010:51-59.*

- Rustina. (2014). Keluarga dalam Kajian Sosiologi. *Jurnal Musawa IAIN Palu, Volume 6/Nomor 2:287-322.*
- Santhoso, F. (2019). Peran Mediasi Orang Tua dan Anonimitas terhadap Kecenderungan Cyberbullying Siswa. *Jurnal Psikologi, Volume 46/Nomor 3:261-272.*
- Saripah, I dan Pratita, A. (2018). Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 16/Nomor 3:180-192.*
- Syadza, N dan Inhastuti, S. (2017). Cyberbullying Pada Remaja SMP X di Kota Pekalongan Ditinjau dari Konformitas dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi proyeksi, Volume 12/Nomor 1:17-26.*
- Utami, Y. (2014). Cyberbullying di Kalangan Remaja. *Jurnal Universitas Airlangga, Volume 3/Nomor 3/September 2014:1-10.*
- Venner, R dkk (2012). Anonymity and level of support given on a health-related online support forum. *Journal of Cybertherapy and Rehabilitation, Volume 5/Nomor 1/Januari 2012:9-13.*
- Waasdorp, T dan Bradshaw, C. (2015). The Overlap between Cyberbullying And Traditional Bullying. *The Journal of Adolescent Health: Official Publication of the Society for Adolescent Medicine, Volume 56/Nomor 5: 483-488.*
- Zuhra, U dan Sari, K. (2017). Hubungan Kontrol Sosial Sekolah dengan Perilaku Cyberbullying pada Siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 2/Nomor 2/Mei 2017:1-7.*
- Zulqoifah, A dkk. (2019). Tingkat Kontrol Sosial Internal Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial, Volume 6/Nomor 2/Desember 2019:242-257.*

Bacaan Lainnya

- Alfiqoh, A. (2019). *Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Cyberbullying Siswa SMPI Singosari Malang.* Fakultas Psikologi. Skripsi. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kapatzia, A dan Syngollitou, E. (2007). *Cyberbullying in middle and high schools: Prevalence, gender and age differences.* Unpublished manuscript based on master thesis of A. Kapatzia, University of Thessaloniki.
- Lucas, Kwellin. (2018). *Cyber-bullying Among Collage Students: A Test of Social Learning Theory.* Theses and Dessertations (All). Indiana University of Pennsylvania.

- Nuredah. (2016). *Peran Orang Tua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone Pada Anak*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.
- Puspitawati, H. (2006). *Pengaruh faktor keluarga, lingkungan teman dan sekolah terhadap kenakalan pelajar di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kota Bogor*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yulianti, E. (2019). *Hubungan Kontrol Sosial Sekolah dan Kontrol Sosial Orang Tua dengan Perilaku Bullying Pelajar di SMP*. Fakultas Psikologi. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Riau